Wajibnya Bersatu di atas Kebenaran dan Larangan Berpecah Belah



Aqidah 01

MATERI 08

USTADZ RISTIYAN RAGIL

Muqaddimah

- Perpecahan adalah sebuah keniscayaan dan bagian dari takdir *kauny*, yaitu takdir yang Allah tetapkan akan terjadi meskipun hal itu tidak dicintai Allah, karena ada hikmah yang Allah inginkan dari hal tersebut.
- Namun secara *syar'i*, Allah Ta'ala mencintai hamba-hambaNya agar bersatu dan tidak berpecah belah. Allah berfirman:

وَاعْتَصِمُوْا بِحَبْلِ اللّٰهِ جَمِيْعًا وَّلَا تَفَرَّقُوْا

"Berpeganglah kalian semua di tali Allah, dan jangalah bercerai-berai"
(QS Ali Imran 103)

Muqaddimah

- Allah Ta’ala juga berfirman:

وَلَا تَكُوْنُوْا مِنَ الْمُشْرِكِيْنَۙ مِنَ الَّذِيْنَ فَرَّقُوْا دِيْنَهُمْ وَكَانُوْا شِيَعًاۗ كُلُّ حِزْبٍۢ بِمَا لَدَيْهِمْ فَرِحُوْنَ

“Janganlah kamu menjadi bagian dari orang-orang musyrik, yaitu orang-orang yang memecah belah agama mereka dan mereka menjadi beberapa golongan. Setiap golongan merasa bangga dengan apa yang ada pada golongan mereka.” (QS Ar Ruum 31-32)

- Dalam ayat lain, Allah Ta’ala berfirman:

وَأَنَّ هَذَا صِرَاطِي مُسْتَقِيمًا فَاتَّبِعُوهُ وَلَا تَتَّبِعُوا السُّبُلَ فَتَفَرَّقَ بِكم عَنْ سَبِيلِهِ

“Dan inilah jalanKu yang lurus, maka ikutilah ia dan jangan ikut jalan-jalan selainnya yang akan mencerai-beraikan kamu dari jalanNya”. (QS Al An’am 153)

Faidah Qur’aniyah

Dalam ayat-ayat di atas, terdapat faidah:

- Karakter orang-orang musyrik adalah suka berpecah belah.
- Allah memerintahkan untuk bersatu, dengan cara berpegang kepada tali Allah, yaitu Al Quran, sebagaimana tafsir dari sahabat Ibnu Mas’ud –radhiyallahu ‘anhu-.
- Mengikuti selain Al Quran dan Sunnah akan mencerai beraikan persatuan.

Bersatu di atas Kebenaran

- Tak kalah penting untuk diperhatikan bahwa, persatuan yang hakiki adalah persatuan **di atas kebenaran**, yakni **di atas aqidah yang benar,** bukan sekedar bersatu namun hanya jasadnya saja, sedangkan hati saling berpecah belah dan berselisih.
- Persatuan yang hakiki bukanlah sesuatu yang dipaksakan, akan tetapi terbentuk karena kesamaan aqidah. Allah Ta’ala berfirman:

وَاذْكُرُوْا نِعْمَتَ اللّٰهِ عَلَيْكُمْ اِذْ كُنْتُمْ اَعْدَاۤءً فَاَلَّفَ بَيْنَ قُلُوْبِكُمْ فَاَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهٖٓ اِخْوَانًاۚ

“Dan ingatlah nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu bermusuhan (di masa jahiliyah), lalu **Allah mempersatukan hatimu**, sehingga dengan karunia-Nya kamu menjadi bersaudara” (QS Ali Imran 103)

Bersatu di atas Kebenaran

- Imam Ibnu Baththah (w. 387 H) menjelaskan kenapa para salaf bersatu dalam aqidah yang sama. Beliau berkata:

فلم يزل الصدر الأول على هذا جميعا، على ألفة القلوب واتفاق المذاهب: كتاب الله عصمتهم، وسنة المصطفى إمامهم، لا يستعملون الآراء ولا يفزعون إلى الأهواء

“Generasi awal umat ini masih tetap pada aqidah ini sepenuhnya, hati dan madzhab mereka menyatu. Al Quran lah yang menjamin keutuhan mereka, dan sunnah Rasulullah yang menjadi pedomannya. Mereka tidak mengandalkan pendapat mereka sendiri dan tidak pula condong pada hawa nafsu.” (Al Ibanah 1/237)

Bersatu di atas Kebenaran

- Adapun jika persatuan tidak di atas kebenaran, maka yang ada hanyalah persatuan yang semu, yang tidak memberikan kekuatan yang nyata. Allah Ta'ala berfirman tentang orang-orang Yahudi:

تَحْسَبُهُمْ جَمِيعًا وَقُلُوبُهُمْ شَتَّىٰ

"Kalian mengira mereka bersatu, padahal hati mereka terpecah belah" (QS Al Hasyr: 14)

- Maka segala usaha untuk menyatukan berbagai kelompok dalam Islam tanpa menyatukan mereka dalam aqidah yang benar, adalah usaha yang tidak sesuai tuntunan syariat.

Merawat Persatuan

- Allah telah menjamin persatuan jika aqidah kita lurus, maka dakwahkanlah aqidah yang benar pada umat Islam.
- Persatuan tidak boleh menihilkan amar ma’ruf dan nahi munkar sesama muslim, dengan alasan khawatir akan memecah belah umat.
- Justru meninggalkan nahi munkar akan mengundang laknat. Allah Ta’ala menjelaskan sebab kenapa Yahudi dilaknat:

كَانُوْا لَا يَتَنَاهَوْنَ عَنْ مُّنْكَرٍ فَعَلُوْهُ ۗ

“Mereka tidak mau mengingkari kemungkaran sesama mereka” (QS Al Maidah 79)

Merawat Persatuan

- Selain itu, di antara cara merawat persatuan adalah dengan mengamalkan syariat Islam yang terkait persaudaraan kaum muslimin, seperti:
  - Menunaikan hak sesama muslim
  - Menginginkan kebaikan untuk saudaranya
  - Menjauhi hasad
  - Menjauhi tajassus, ghibah, namimah, fitnah/buhtan, dan semua bentuk pelanggaran kehormatan seorang muslim.
  - Menghormati muslim lain yang berbeda pendapat dalam masalah khilafiyah ijtihadiyah.
  - Dan lain-lain.


anb
academy